



**Kemenkes**  
Labkesmas Batam

# **RENCANA KINERJA TAHUNAN (REVISI)**



**TAHUN 2025**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
TAHUN 2025  
(REVISI)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 (Revisi) dapat tersusun. Sesuai dengan PERPRES Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 (Revisi) merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025-2029 dengan telah diterbitkannya Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 yang diikuti dengan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Tahun 2025-2029.

Dengan disusunnya RKT (Revisi) Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2025 di triwulan IV sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen perencanaan ini.

Batam, 15 Desember 2025

Plt. Kepala  
Balai Labkesmas Batam



Zulhirdan Siregar, S.T, M.H

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Struktur Organisasi.....	2
3. Sumber Daya Manusia .....	3
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN.....	6
1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan .....	7
2. Rincian Kegiatan .....	8
BAB III PENUTUP .....	16
1. Pemanfaatan RKT .....	16
2. Pemantauan Pelaksanaan RKT .....	16

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1. Latar Belakang**

### **a. Pendahuluan**

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan program serta upaya-upaya yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Pemikiran dasar pembangunan kesehatan harus mampu menciptakan terobosan dan inovasi yang menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, regional dan global. Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis.

Seiring berjalannya waktu terdapat perubahan pada kebijakan pemerintah salah satunya dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Kemenkes serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2023 tentang Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan perubahan tersebut maka dipandang perlu melakukan penyesuaian kebijakan dalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2020-2024.

Di dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam terdapat indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala selaku pimpinan organisasi untuk mencapai target kinerja yang diperjanjikan kepada Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat yang akan dicapai dalam jangka waktu lima tahun.

### **b. Tujuan**

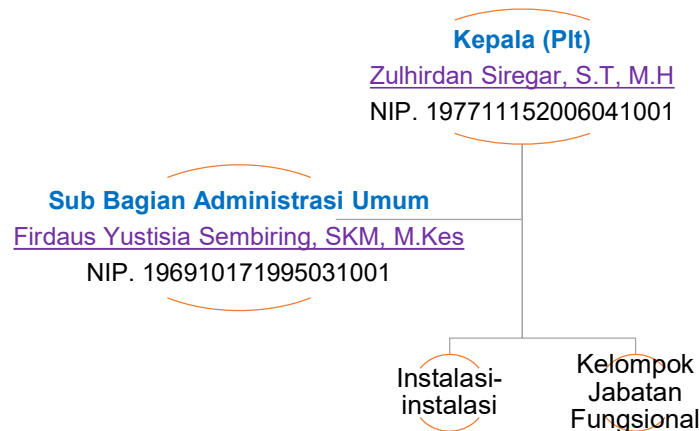
Rencana Kinerja Tahunan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Aksi dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaksanaan Kinerja. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Sebagai landasan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025.

- b. Menyediakan arahan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025;
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

## 2. Susunan Organisasi

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 dan Perubahannya mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.



**Gambar 1. Susunan Organisasi  
Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam**

Gambar 1 menunjukkan susunan organisasi yang ada pada Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam yang dipimpin oleh seorang Kepala dan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b yang terdiri atas:

- a. Subbagian Administrasi Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Administrasi Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi**

UPT Bidang Labkesmas mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain itu, UPT Bidang Labkesmas juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

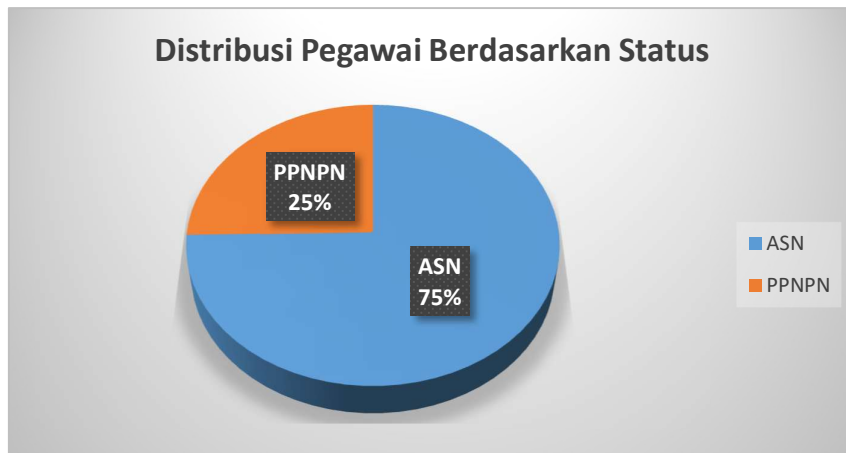
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, UPT Bidang Labkesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. pengelolaan biorepositori;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. pengelolaan data dan informasi;
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi di atas, UPT Bidang Labkesmas juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

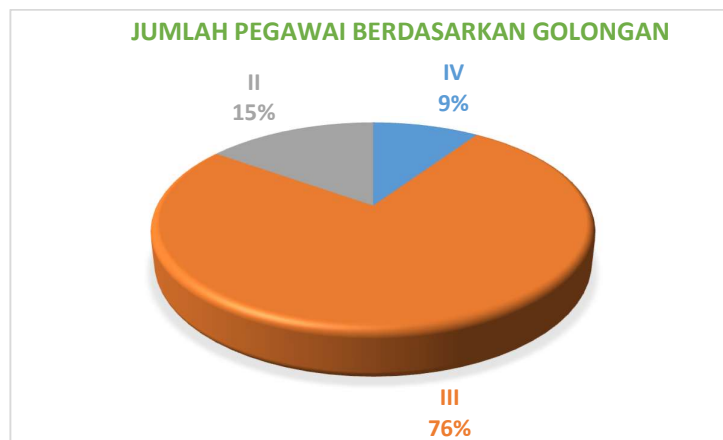
### **4. Sumber Daya Manusia**

Pegawai Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam pada tahun 2025 sebanyak 71 orang yang terdiri dari ASN sebanyak 53 orang (74.65%) dan pegawai PPNPN sebanyak 18 orang (25.35 %) sebagaimana diagram berikut ini.



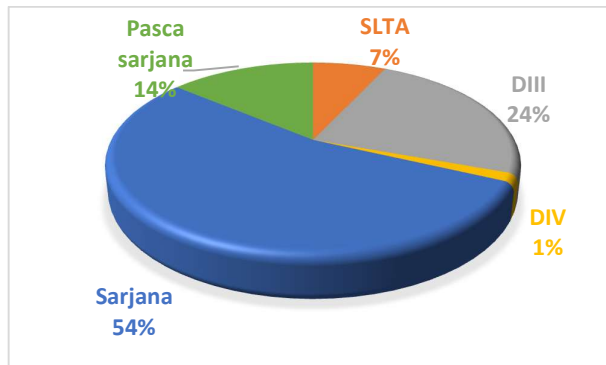
Gambar 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025

Sedangkan distribusi pegawai ASN berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 4 orang (9%), golongan III sebanyak 40 orang (75%) dan golongan II sebanyak 9 orang (17%) sebagaimana diagram berikut ini.



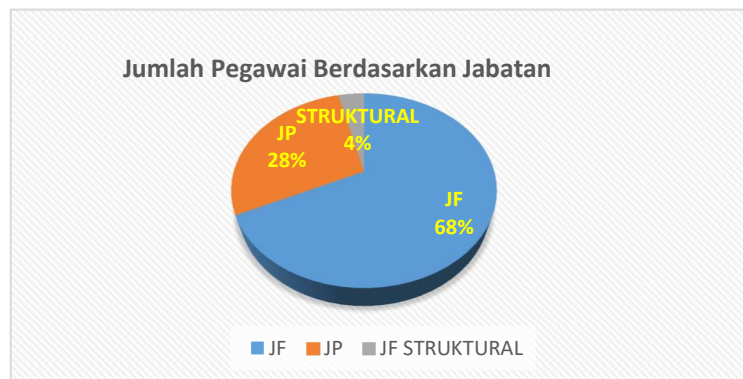
Gambar 1.3. Distribusi Pegawai Tahun 2024 Berdasarkan Golongan

Sedangkan distribusi ASN dan honorer berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari Strata 2 sebanyak 10 orang (14%), Strata 1 sebanyak 39 orang (54%), Diploma 4 sebanyak 1 orang (1%), Diploma 3 sebanyak 17 orang (24%), dan SMA sebanyak 5 orang (7%) sebagaimana diagram berikut ini.



Gambar 1.4. Distribusi Pegawai Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi pegawai berdasarkan jabatan tahun 2025 terdiri dari 2 orang (4%) jabatan struktural, 30 orang (56%) menduduki jabatan fungsional, dan 12 orang (26%) menduduki jabatan pelaksana sebagaimana gambar berikut ini.



Berdasarkan Jabatan

Data distribusi pegawai di atas menunjukkan kekuatan BTKLPP Kelas I Batam dari aspek sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya.

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam, pemenuhan jumlah pegawai berdasarkan hal tersebut masih belum sesuai. Maka kedepannya perlu peningkatan kemampuan kinerja Sumber Daya Manusia dari aspek kuantitas, kualitas, dan komposisi dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

## BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/ Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas/ Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas  Program Dukungan Manajemen  Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan di Labkesmas
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Labkesmas 2. Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

### Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Target 2025 (Awal)	Alokasi (Rp) (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi (Rp) (Revisi)	Justifikasi Awal	Justifikasi Revisi
Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	12	15	12	448,697,000	16	369,040,000	Dengan capaian sebanyak 15 rekomendasi di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Merujuk pada capaian sampai dengan bulan Oktober tahun 2025 sebanyak 14 rekomendasi dan berdasarkan capaian LAKIP tahun 2024 sebanyak 15 rekomendasi, serta proyeksi kegiatan yang akan menghasilkan rekomendasi di akhir tahun 2025 sebanyak 2 kegiatan, maka diusulkan perubahan target dari 12 menjadi 16 rekomendasi
	2	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	15.174	10.000	2,870,628,000	10.000	2,953,494,000	Dengan capaian sebanyak 15.174 specimen dan/atau sampel di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Tidak ada perubahan target dengan pertimbangan tidak adanya sampel vektor dan penurunan jumlah sampel kegiatan haji tahun 2025.

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Target 2025 (Awal)	Alokasi (Rp) (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi (Rp) (Revisi)	Justifikasi Awal	Justifikasi Revisi
	3	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%	181.82%	100%	2,500,000	100% (Tidak ada perubahan)	2,500,000 (Tidak ada perubahan)	Dengan capaian sebesar 181.82% di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Tidak ada perubahan target. Target tersebut merupakan target maksimal
	4	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	2	2	318,675,000	10	322,075,000	Dengan capaian sebanyak 2 kali di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Berdasarkan paparan monev Tim Kerja Mutu pada tanggal 25 November serta dengan memperhatikan hasil diskusi/pembahasan Indikator Kinerja Labkesmas pada tanggal 27 s.d 29 Oktober 2025 antara unit eselon I Ditjen Kesprimkom dengan UPT Labkesmas bahwa untuk indikator ini yang dihitung adalah parameter yang diikutkan dalam PME/Uji profisiensi/Uji Banding sehingga capaian Balai Labkesmas untuk indikator Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal adalah sebanyak 8. Kemudian ada sebanyak 11 parameter yang diikutkan PME maupun uji banding yang masih berproses pelaksanaannya atau hasilnya belum keluar. Dengan memperhatikan kemungkinan

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Target 2025 (Awal)	Alokasi (Rp) (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi (Rp) (Revisi)	Justifikasi Awal	Justifikasi Revisi
										hasil PME belum keluar hingga akhir tahun, maka diusulkan perubahan target yang semula 2 kali siklus PME menjadi 10 kali keikutsertaan PME yang dihitung berdasarkan parameter PME.
	5	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5	9	5	3,400,000	10	1,020,000	Dengan capaian sebanyak 9 MoU/PKS di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Hingga bulan Oktober telah tercapai 9 MoU/PKS antara Balai Labkesmas Batam dengan lembaga/institusi lainnya. Capaian tersebut telah setara dengan capaian indikator ini pada tahun 2024. Berdasarkan paparan monev pada tanggal 25 November dari Tim Kerja Mutu dan Tim Kerja Program Layanan ada empat draft MoU/PKS yang akan diproses hingga akhir tahun 2025, akan tetapi perlu diantisipasi risiko belum tercapainya kesepakatan kedua belah pihak hingga akhir tahun sehingga diproyeksikan akan tercapai sebanyak 10 MoU/PKS di akhir tahun 2025
	6	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%	103.70%	100%	276,211,000	100%	235,552,000	Dengan capaian sebesar 103.70% di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes	Tidak ada perubahan target

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Target 2025 (Awal)	Alokasi (Rp) (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi (Rp) (Revisi)	Justifikasi Awal	Justifikasi Revisi
									diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	
	7	Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85	90	85	147,400,000	85 (tidak ada perubahan target)	147,400,000	Dengan capaian sebanyak 90 Labkesmas di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Tidak ada perubahan target dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang tersedia pada DIPA RKAKL Balai Labkesmas Batam serta dukungan anggaran pembiayaan bersumber INPULS serta pola kegiatan pada tahun 2025.
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1	Persentase realisasi anggaran	96 %	97.61 %	96 %	13,068,074,000	96% (tidak ada perubahan target)	12,036,178,000	Dengan capaian sebesar 97.61 % di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Tidak ada perubahan target

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Target 2025 (Awal)	Alokasi (Rp) (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi (Rp) (Revisi)	Justifikasi Awal	Justifikasi Revisi
	2	Nilai Kinerja Anggaran	80.10	98.64	80.10	346,294,000	92.35	172,327,000	Dengan capaian sebesar 98.64 di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Target tersebut merupakan target mandatory sesuai dengan target yang ada di Renstra Kemenkes tahun 2025-2029
	3	Kinerja implementasi WBK Satker	75	80.43	75	127,292,000	75	67,990,000	Dengan capaian sebesar 80.42 di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes 2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	Tidak ada perubahan target.
	4	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	98.08%	80%	250,656,000	80	220,097,000	Dengan capaian sebesar 98.08% di tahun 2024, akan tetapi target Tahun 2025 sama dengan target 2024. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan Renstra Kemenkes	Tidak ada perubahan target.

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Target 2025 (Awal)	Alokasi (Rp) (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi (Rp) (Revisi)	Justifikasi Awal	Justifikasi Revisi
									2025-2029 belum ditetapkan. Nanti ketika Renstra Kemenkes diikuti Rencana Aksi Program Ditjen Kesprimkom sudah terbit, akan ada pembahasan terkait Indikator Kinerja yang diharapkan akan mendukung pencapaian Renstra dan RAP	
	5	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	-	-	-	-	77	-	-	Indikator Baru cascading dari Renstra Kemenkes Tahun 2025
	6	Indeks Kualitas SDM Labkesmas	-	-	-	-	81	-	-	Indikator Baru cascading dari Renstra Kemenkes Tahun 2025
	7	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	-	-	-	-	3.95	-	-	Indikator Baru cascading dari Renstra Kemenkes Tahun 2025

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025 (Awal)	Alokasi 2025 (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi 2025 (Revisi)
1	a. Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	12	448,697,000	16	369,040,000
2	a. Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan b. Pengadaan alat dan bahan laboratorium c. Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	2,870,628,000	10.000 (tidak ada perubahan dari target awal)	2,954,094,000
3	a. Pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%	2,500,000	100% (tidak ada perubahan dari target awal)	2,500,000
4	a. Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	318,675,000	10	322,075,000
5	a. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5	8,008,000	10	1,020,000
6	a. Pengadaan alat dan bahan laboratorium b. Layanan Perkantoran	6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%	270,034,000	100% (tidak ada perubahan dari target awal)	355,252,000
7	a. Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85	74,328,000	85	147,400,000

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025 (Awal)	Alokasi 2025 (Awal)	Target 2025 (Revisi)	Alokasi 2025 (Revisi)
					(tidak ada perubahan dari target awal)	
8	a. Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs) b. Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program c. Layanan BMN d. Layanan Manajemen Keuangan e. Layanan Perkantoran	1. Persentase realisasi anggaran	96%	11,894,356,000	96% (tidak ada perubahan dari target awal)	12,036,178,000
9	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2. Nilai Kinerja Anggaran	80.30	128,023,000	92.35	172,327,000
10	a. Layanan Hukum b. Layanan Hubungan Masyarakat c. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal d. Layanan Umum e. Layanan Data dan Informasi f. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	3. Kinerja implementasi WBK Satker	75	211,785,000	75 (tidak ada perubahan dari target awal)	67,990,000
11	a. Layanan Pendidikan dan Pelatihan b. Pelatihan Bidang Kesehatan	4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	265,605,000	80% (tidak ada perubahan dari target awal)	220,097,000
12		5. Indeks Kepuasan pengguna layanan labkesmas	-	-	77	0
13		6. Indeks Kualitas SDM Labkesmas	-	-	81	0
14		7. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Labkesmas	-	-	3.95	0

## Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Kode	Rincian Output Komponen	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
			Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	6993.BGD.002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	1	lembaga	322,075,000	1	1	350,707,000
	051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat			194,436,000			219,740,000
	052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat			127,639,000			130,967,000
	6993.CCB.002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	5	paket	833,844,000	6	111	850,279,000
	051	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas			833,844,000			850,279,000
	6993.DCM.001	Pelatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	25	orang	180,607,000	25	27	198,995,000
	052	Pelaksanaan Pelatihan			180,607,000			198,995,000
	6993.PEA.001	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	2	kegiatan	76,204,000	2	2	78,925,000
	051	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)			76,204,000			78,925,000
	6993.QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	7	Layanan	174,572,000	7	9	183,867,000
	051	Surveilans Faktor Resiko Penyakit			86,662,000			92,878,000
	053	KLB Wabah			87,910,000			90,989,000

No	Kode	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
		Komponen	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	6993.QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	1	layanan	9,740,000	1	1	9,740,000
	051	Analisis data laboratorium			9,740,000			9,740,000
	6993.RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	15	paketl	2,472,380,000	5	1	3,250,000,000
	051	Pengadaan Reagen dan BMHP			2,472,380,000			3,250,000,000
	6993.SDC.001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	1	model	25,000,000	1	1	25,000,000
	051	Pembuatan model teknologi tepat guna			25,000,000			25,000,000
	6993.UBA.001	pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	11	daerah	149,400,000	11	12	152,304,000
	051	Pembinaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Laboratorium di Wilayah kerja			149,400,000			1 52,304,000
	4812.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	10,000,000	1	1	10,000,000
	'051	Pengelolaan BMN Satker UPT			10,000,000			10,000,000
	4812.EBA.957	Layanan Hukum	1	Layanan	21,340,000	1	1	23,064,000
	'051	Pelayanan Hukum			21,340,000			23,064,000
	4812.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan	11,120,000	1	1	18,120,000
	'053	Pengelolaan hubungan Masyarakat Satker UPT			11,120,000			18,120,000

No	Kode	Rincian Output Komponen	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
			Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	4812.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	32,504,000	1	1	37,752,000
	'052	Pelayanan Reformasi Birokrasi Satker UPT			32,504,000			37,752,000
	4812.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	38,906,000	1	1	39,112,000
	'051	Layanan umum dan perlengkapan Labkesmas			38,906,000			39,112,000
	4812.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	1	Layanan	800,000	1	1	800,000
	'052	Data dan Informasi Labkesmas			800,000			800,000
	4812.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	bulan	12,973,960,000	12	12	13,573,960,000
	'001	Gaji dan Tunjangan			8,177,689,000			8,640,889,000
	'002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			4,796,271,000			4,933,071,000
	4812.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Bak. Baseline)	6	unit	69,110,000	6	7	79,000,000
	4812.EBB.951	Layanan Sarana Internal			69,110,000			79,000,000
	4812.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	54	Orang	39,188,000	54	54	47,109,000
	'052	Pelayanan Administrasi Kepegawaian UPT			39,188,000			47,109,000
	4812.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3	Orang	30,861,000	3	3	34,704,000
	'051	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan			30,861,000			34,704,000

No	Kode	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju		
		Komponen	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2025	2026	2026
	4812.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	5	Dokumen	144,595,000	5	5	149,034,000
	'053	Menyusun Rencana Program dan Anggaran Labkesmas			144,595,000			149,034,000
	4812.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	Dokumen	201,699,000	5	6	218,088,000
	'055	Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan program Labkesmas Satker UPT			201,699,000			218,088,000
	4812.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	18,800,000	1	1	18,800,000
	'051	Penyusunan laporan keuangan Satker UPT			18,800,000			18,800,000
	4812.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen	22,622,000	1	1	22,622,000
	'051	Penyelenggaraan Kearsipan			22,622,000			22,622,000







## B. Sumber Pendanaan

No	Output/	Pendanaan Tahun 2025				Lokasi
	Komponen	Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	322,075,000			322,075,000	Batam, Jakarta, Surabaya, Bandung
2	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	893,376,000			833,844,000	Batam, Jabodetabek
3	Pelatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	125,757,000	54,850,000		180,607,000	Batam, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya
4	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	76,204,000			76,204,000	Batam, Jakarta, Wilayah Regional II
5	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	174,572,000			174,572,000	Batam, wilayah regional II
6	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	9,740,000			9,740,000	Batam
7	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	2,121,252,000	351,128,000		2,472,380,000	Batam
8	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	25,000,000			25,000,000	Batam
9	pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	149,900,000			149,900,000	Batam, Wilayah Regional II
10	Layanan BMN	10,000,000			10,000,000	Batam
11	Layanan Hukum	21,340,000			21,340,000	Batam
12	Layanan Hubungan Masyarakat	11,120,000			11,120,000	Batam, Wilayah Regional
13	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	32,504,000			32,504,000	Batam, Jakarta
14	Layanan Umum	38,906,000			38,906,000	Batam, Jakarta
15	Layanan Data dan Informasi	800,000			800,000	Batam
16	Layanan Perkantoran	12,973,960,000			12,973,960,000	Batam
17	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	69,110,000			69,110,000	Batam
18	Layanan Manajemen SDM	70,049,000			70,049,000	Batam, Jakarta

No	Output/	Pendanaan Tahun 2025				Lokasi
	Komponen	Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
19	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	30,861,000			30,861,000	Batam, Jakarta
20	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	144,595,000			144,595,000	Batam, Jakarta, Bekasi
21	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	201,699,000			201,699,000	Batam, Wilayah Regional, Jakarta
22	Layanan Manajemen Keuangan	18,800,000			18,800,000	Batam, Jakarta
23	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	22,622,000			22,622,000	Batam, Jakarta

## **BAB III PENUTUP**

### **1. Pemanfaatan Rencana Kinerja Tahunan**

Rencana Kinerja Tahunan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

### **2. Pemantauan pelaksanaan RKT**

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan turunan dari rencana aksi yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategis pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan.

Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output dan indikator kegiatan berupa outcome ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya. Pada tahun 2025 Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam akan melaksanakan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat guna mendukung pencapaian Rencana Aksi Program Ditjen Kesehatan Masyarakat.

Sesuai dengan dinamika penyelenggaraan program dimungkinkan dokumen perencanaan ini dilakukan review atau revisi yang bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi kegiatan dan pencapaian sasaran. Berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam dokumen perencanaan ini akan tetap diidentifikasi dan sewaktu-waktu dipergunakan untuk melakukan koreksi sesuai dengan kebutuhan.

## TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target Awal	Alokasi Anggaran (Awal)	Target Revisi	Alokasi Anggaran (Revisi)	Turunan PK
1	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	12 Rekomendasi	448,697,000	16 Rekomendasi	369,040,000	1. Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan Kejadian Luar Biasa (KLB)
2			2. Jumlah pemeriksaan specimen klinis dan/atau sampel	10.000 specimen klinis dan/atau sampel	2,870,628,000	10.000 specimen klinis dan/atau sampel	2,954,094,000	2. Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Instalasi sarana dan prasarana, kalibrasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna Tim Kerja Program Layanan

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target Awal	Alokasi Anggaran (Awal)	Target Revisi	Alokasi Anggaran (Revisi)	Turunan PK
3			3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100%	2,500,000	100%	2,500,000	Tim Kerja Program Layanan
4			4. Mengikuti dan lulus Pematapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali	318,675,000	10	322,075,000	Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM, dan Kemitraan
	Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler							
	Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit							
								Instalasi sarana dan prasarana, kalibrasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna
5			5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	5 MoU/PKS/ Laporan	3,400,000	10	1,020,000	Tim Kerja Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan Tim Kerja Program dan Layanan
6			6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%	276,211,000	100%	235,552,000	Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengelolaan

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target Awal	Alokasi Anggaran (Awal)	Target Revisi	Alokasi Anggaran (Revisi)	Turunan PK
								limbah dan biorepositori
								Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler
								Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi
7			7. Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85 Labkesmas	147,400,000	85 Labkesmas	147,400,000	Tim Kerja Program Layanan
8	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	1. Persentase realisasi anggaran	96%	11,894,356,000	96%	12,036,178,000	ADUM, semua Tim Kerja, Semua Instalasi
9			2. Nilai Kinerja Anggaran	95 NKA	346,294,000	92.35	172,327,000	
10			3. Kinerja implementasi WBK Satker	75 Skala	127,292,000	75	67,990,000	
11			4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	250,656,000	80%	220,097,000	
		<b>Total</b>			<b>17,859,827,000</b>		<b>17,859,827,000</b>	

Lampiran 2

RENCANA AKSI TAHUN 2025

No	IKK	RO	Target		Komponen/ Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/ Penarikan Anggaran												PJ			
			Anggaran	Kinerja		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des				
1	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan	3,668,871,000	10.000 spesimen klinis dan/atau sampel	Kalibrasi alat laboratorium dan Kesehatan	-	-	33,744,000	43,010,000	102,952,000	30,000,000	-	47,952,000	62,470,000	-	15,952,000	-	Instalasi Kesling, Vektor, BP2, Inst. Patologi Klinik, Instalasi Mikrobiologi Biomolekuler, Instalasi Sarpras Kalibrasi TTG			
		Pengadaan alat dan bahan laboratorium			-	52,870,000	179,500,000	-	362,286,000	280,744,000	-	-	71,164,000	1,367,947,000	-	-	-	-	-		
		Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan			10,500,000	33,744,000	-	-	-	-	157,000,000	-	-	-	150,136,000	-	-	-	-	-	
2	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	367,321,000	16 rekomendasi	Surveilans Faktor Resiko Penyakit	-	150,000	340,000	1,020,000	340,000	510,000	18,918,000	-	-	-	17,938,000	-	10,920,000	Tim Kerja Surveilans		
		KLB Wabah			3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	3,602,500	9,570,000	3,602,500	Tim Kerja Surveilans
		Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS) Sarana Bidang Kesehatan			-	-	-	-	-	45,216,000	50,736,000	68,814,000	7,500,000	7,500,000	1,500,000	83,119,000	-	-	-	-	Tim Kerja Surveilans dan Instalasi Sampling
3	Persentase timbangan teknis secara rutin dan berjangka di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	73,315,000	100%	Pembinaan/ Pendampingan dalam mendukung pengembangan laboratorium daerah	-	-	18,879,000	21,476,000	-	32,660,000	-	150,000	-	-	150,000	-	Tim Kerja Program Layanan			
4	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan	191,417,000	10 kali		-	8,075,000	6,465,000	-	3,465,000	6,465,000	21,332,000	43,853,000	3,000,000	94,712,000	-	-	Tim Kerja Mutu			
5	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/ institusi nasional dan / atau internasional	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	8,008,000	10 MoU/PKS/ Laporan	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	2,000,000	-	2,000,000	-	2,000,000	-	2,008,000	-	-	Tim Kerja Mutu, Tim Kerja Program Layanan			
6	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	Pengadaan alat dan bahan laboratorium	72,085,000	100%		-	-	45,200,000	-	-	-	-	-	-	26,885,000	-	-	Instalasi K3 Limbah Pengelolaan Biorepository			
		Layanan Perkantoran	200,349,000		-	500,000	12,250,000	250,000	150,199,000	12,250,000	250,000	250,000	12,250,000	250,000	250,000	250,000	12,250,000	-			
7	Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	74,328,000	85 Labkesmas	Koordinasi Pelaksanaan Surveilans dan Labkesmas	-	-	20,000,000	-	20,000,000	-	20,000,000	-	14,328,000	-	-	-	Tim Kerja Program Layanan			
		Koordinasi	34,560,000		-	5,000,000	-	5,000,000	-	10,000,000	-	4,560,000	-	5,000,000	-	-	-	5,000,000			
		Koordinasi Pelaksanaan Program Labkesmas dengan Pusat	44,618,000		-	7,500,000	5,000,000	7,500,000	5,000,000	7,500,000	4,560,000	7,500,000	5,000,000	4,618,000	-	-	-	-			
8	Persentase realisasi anggaran	Layanan Manajemen Keuangan	106,304,000	96%		-	19,788,000	7,380,000	4,022,000	600,000	300,000	40,938,000	300,000	600,000	31,926,000	450,000	-	-			
		Layanan BMN	61,370,000		-	24,406,000	450,000	450,000	450,000	450,000	25,206,000	450,000	7,958,000	650,000	450,000	450,000	-	-			
		Layanan Perkantoran	11,785,052,000		279,513,873	860,624,347	1,009,086,949	1,304,048,739	844,983,949	993,476,406	1,119,947,362	1,085,076,949	859,916,949	861,736,949	900,011,949	1,666,627,580	-	-			
9	Nilai Kinerja Anggaran Labkesmas	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	89,583,000	92,35 Nilai		-	-	16,080,000	869,000	-	2,460,000	28,956,000	-	-	38,608,000	-	2,610,000	-			
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38,440,000		-	7,508,000	300,000	30,032,000	300,000	-	-	-	-	-	-	-	300,000	-			
10	Kinerja implementasi WBK Satker	Layanan Hukum	300,000	75 Skala		-	-	-	-	-	-	-	2,500,000	-	-	-	-	300,000			
		Layanan Hubungan Masyarakat	2,500,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	40,760,000		-	-	-	-	-	-	13,560,000	450,000	-	-	-	-	26,750,000	-	-		
		Layanan Umum	13,560,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	800,000	-	13,560,000	-	-		
		Layanan Datad dan Informasi	800,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Layanan Manajemen SDM	28,920,000	80%		-	-	7,080,000	-	9,387,000	12,848,000	-	6,780,000	-	-	-	-	-			
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	21,320,000		-	-	-	2,320,000	-	7,080,000	-	-	300,000	6,780,000	300,000	-	7,080,000	300,000			
		Pelatihan Bidang Kesehatan	244,285,000		-	-	-	-	-	-	5,000,000	201,235,000	5,000,000	33,050,000	-	-	-	-			
12	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan survei kepuasan pelanggan	-	77 Nilai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tim Kerja Program Layanan			

.....lanjutan **Lampiran 2**

### RENCANA AKSI TAHUN 2025

No	IKK	RO	Target		Komponen/ Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/ Penarikan Anggaran												PJ		
			Anggaran	Kinerja		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des			
13	Indeks Kualitas SDM Labkesmas	Updating data seluruh pegawai terkait kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai	-	81 Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ADUM, seluruh pegawai Balai Labkesmas Batam
14	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	Pelaksanaan kegiatan SPIP-T	-	3,95 Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ADUM dan TIM SPIPT



Batam, Desember 2025  
 Plt. Kepala Balai Labkesmas Batam

Zulhirdan Siregar, S.T.,M.H.